

## BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai dasar pokok laporan perencanaan dan perancangan sebagai berikut:

- a. Perlu adanya perencanaan dan perancangan SLB – A Dria Adi Kota Semarang dengan pertimbangan aspek fungsional, kinerja, teknis, dan arsitektural bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang mampu mengakomodasi kebutuhan, keamanan, dan kenyamanan pengguna.
- b. Perlu adanya perencanaan dan perancangan Relokasi dan Pengembangan SLB – A Dria Adi Kota Semarang dalam upaya meningkatkan mutu Sekolah Luar Biasa Khusus Tuna Netra yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang bisa mengkapasitasi kebutuhan anak Tuna Netra bukan hanya untuk Kota Semarang namun juga mampu menampung untuk anak – anak dari Provinsi Jawa Tengah lainnya.

### 4.2. Batasan

Batasan adalah membatasi lingkup bahasan yang terlalu luas, untuk fokus pada batas – batas tertentu.

- a. SLB – A Dria Adi adalah fasilitas pendidikan yang diselenggarakan oleh badan swasta.
- b. Bangunan pendidikan yang direncanakan meliputi jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB, dan kelas untuk anak MDVI (tuna netra plus) beserta fasilitasnya dengan siswa, tenaga pengajar, dan pelaku lain yang terlibat didalamnya sesuai dengan satuan jenjang pendidikan yang direncanakan.
- c. Bangunan SLB – A Dria Adi ini diproyeksikan sampai tahun 2024 dan berskala regional Provinsi Jawa Tengah.
- d. Lokasi sekolah berada di Kota Semarang, sehingga keputusan yang diambil khususnya dalam penentuan lokasi dan tapak serta persyaratan umum bangunan, berdasarkan pada kebijakan dan peraturan daerah setempat serta berdasarkan kebutuhan pengguna.
- e. Murid yang di didik merupakan penderita tuna netra dari tingkat low vision hingga totally blind serta anak dengan ketunaan ganda yang disebut MDVI (Tuna netra plus).

### 4.3. Anggapan

Anggapan – anggapan yang digunakan pada proses perencanaan dan perancangan SLB – A Dria Adi Kota Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah luar biasa tipe A yang dikhususkan untuk penyandang tuna netra di Semarang dianggap belum memenuhi kebutuhan dalam kualitas sarana dan prasarana.
- b. SLB A Dria Adi memiliki potensi untuk menjadi pusat pendidikan khusus untuk tuna netra di Jawa Tengah dikarenakan posisinya yang berlokasi di Ibu Kota Jawa Tengah yaitu Kota Semarang.
- c. Dana untuk relokasi dan pengembangan SLB – A Dria Adi Semarang diasumsikan tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- d. Jumlah siswa didapat dari hasil proyeksi jumlah anak tunanetra di Provinsi Jawa Tengah yang menjalankan pendidikan dengan batasan kapasitas dari hasil studi banding.

- e. Data – data yang ada dianggap telah dapat dijadikan sebagai pedoman perencanaan dan perancangan sampai dengan tahun 2024.
- f. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai batas – batas yang ada seperti studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah.
- g. Teknologi, peralatan, dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya.
- h. Jaringan utilitas dan sarana infrastruktur kota di rencana lokasi dan tapak dianggap tersedia dengan kondisi baik dan dapat dikembangkan.